

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS *DOWN SYNDROME* DI YPAC JAKARTA

Ivan Septia Nugraha

Abstrak

Latar belakang : *Down syndrome* merupakan kelainan kromosom yang terjadi pada kromosom ke-21 (trisomy 21), pada anak penderita *down syndrome* sering mengalami berbagai tantangan dalam perkembangan motorik, keseimbangan, dan postur tubuh. Fisioterapi berperan dalam mengatasi problem iyang terdapat pada pasien *down syndrome* seperti gangguan *impairment*, *disability*, dan *activity limitation* sehingga pasien dapat melakukan aktifitas sehari-hari secara mandiri. **Tujuan** : Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemeriksaan, problem, serta intervensi fisioterapi pada kasus *down syndrome*. **Metode** : Metode yang digunakan berupa laporan kasus dengan diagnosa medis *down syndrome*. **Hasil** : Setelah dilakukan 3 kali tindakan fisioterapi dengan terapi latihan *BOBATH* didapatkan hasil berupa belum ada peningkatan pada stabilisasi *joint laxity* dengan menggunakan penilaian *beigston score*. Namun terdapat peningkatan pada fungsi motorik dengan menggunakan penilaian Gross Motor Functional Measure. **Kesimpulan** : Pada penelitian ini didapati bahwa adanya peningkatan motorik pada anak *down syndrome* dengan menggunakan intervensi terapi *BOBATH*. Yang dapat meningkatkan tonus postural abnormal, dan juga mengurangi hipermobilitas pada sendi.

Kata kunci : *Down syndrome*, Fisioterapi, *Joint Laxity*, *BOBATH*, *Beighton Score*.

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS DOWN SYNDROME DI YPAC JAKARTA

Ivan Septia Nugraha

Abstract

Background: Down syndrome is a chromosomal abnormality that occurs on the 21st chromosome (trisomy 21), children with Down syndrome often experience various challenges in motor development, balance and body posture. Physiotherapy plays a role in overcoming problems found in Down syndrome patients such as impairment, disability and activity limitation so that patients can carry out daily activities independently. **Objective:** The aim of this research is to determine examinations, problems, and physiotherapy interventions in cases of Down syndrome. **Method:** The method used is a case report with a medical diagnosis of Down syndrome. **Results:** After carrying out 3 physiotherapy procedures with BOBATH exercise therapy, the results were obtained in the form of no increase in joint laxity stabilization using the Beigston score assessment. However, there was an improvement in motor function using the GMFM assessment. **Conclusion:** In this study it was found that there was an improvement in motor skills in children with Down syndrome using BOBATH therapy intervention. Which can improve abnormal postural tone, and also reduce hypermobility in the joints.

Key words: Down syndrome, Physiotherapy, Joint Laxity, BOBATH, Beighton Score